

Eksplorasi Hubungan antara Kewirausahaan dan Pertumbuhan Ekonomi: Studi Perbandingan tentang Negara Maju dan Negara Berkembang

Syamsu Rijal¹, Supriyanto², Evi Meidasari M³, Moehamad Satiadharma⁴, Elisabeth Nainggolan⁵

¹Universitas Negeri Makassar

²Universitas Negeri Manado

³Universitas Mitra Indonesia

⁴Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

⁵STIE Eka Prasetya

Info Artikel

Article history:

Received Juli 2023

Revised Juli 2023

Accepted Juli 2023

Kata Kunci:

Kewirausahaan, Pertumbuhan
Ekonomi, Studi Literature

Keywords:

Entrepreneurship, Economic
Growth, Literature Studies

ABSTRAK

Penelitian ini menyajikan analisis bibliometrik komprehensif yang mengeksplorasi hubungan antara kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi di negara maju dan berkembang. Melalui pencarian dan analisis sistematis terhadap artikel-artikel ilmiah, penelitian ini memberikan wawasan tentang keadaan penelitian saat ini, mengidentifikasi tema-tema penelitian utama dan tren yang sedang berkembang, serta menyoroti kesenjangan potensial dalam literatur. Analisis ini menunjukkan minat yang semakin besar terhadap topik ini, dengan peningkatan publikasi yang stabil selama bertahun-tahun. Distribusi geografis dari penelitian-penelitian tersebut menunjukkan minat global dalam memahami peran kewirausahaan dalam pertumbuhan ekonomi. Tema-tema utama yang diidentifikasi meliputi dampak kewirausahaan terhadap inovasi, penciptaan lapangan kerja, dan pentingnya ekosistem yang mendukung, akses terhadap keuangan, dan sumber daya manusia. Tren yang muncul dalam literatur berfokus pada kewirausahaan sosial, kewirausahaan digital, dan kewirausahaan berkelanjutan. Namun, kesenjangan dalam literatur termasuk studi regional yang terbatas, perhatian yang tidak memadai terhadap faktor budaya dan kelembagaan, dan kebutuhan untuk penelitian yang lebih longitudinal. Analisis komparatif antara negara maju dan negara berkembang mengungkapkan perbedaan ekosistem kewirausahaan dan pentingnya kebijakan yang disesuaikan. Temuan-temuan ini berkontribusi pada pemahaman kita tentang hubungan antara kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi dan memberikan wawasan yang berharga bagi para pembuat kebijakan, peneliti, dan pemangku kepentingan.

ABSTRACT

This study presents a comprehensive bibliometric analysis that explores the relationship between entrepreneurship and economic growth in developed and developing countries. Through a systematic search and analysis of scholarly articles, the research provides insight into the current state of research, identifies key research themes and emerging trends, and highlights potential gaps in the literature. This analysis shows a growing interest in this topic, with a steady increase in publications over the years. The geographic distribution of such studies shows global interest in understanding the role of entrepreneurship in economic growth. Key themes identified include the impact of entrepreneurship on innovation, job creation, and the

importance of supportive ecosystems, access to finance, and human capital. Emerging trends in the literature focus on social entrepreneurship, digital entrepreneurship, and sustainable entrepreneurship. However, gaps in the literature include limited regional studies, inadequate attention to cultural and institutional factors, and the need for more longitudinal research. Comparative analysis between developed and developing countries reveals differences in entrepreneurial ecosystems and the importance of tailored policies. These findings contribute to our understanding of the relationship between entrepreneurship and economic growth and provide valuable insights for policymakers, researchers, and stakeholders.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Name: Syamsu Rijal

Institution: Universitas Negeri Makassar

Email: syamsurijalasnur@unm.ac.id

1. PENDAHULUAN

Kewirausahaan memainkan peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi. Kewirausahaan berkontribusi pada inovasi, kompetisi, dan dinamisme ekonomi, yang penting bagi kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Al-Qudah et al., 2022; Kim, Castillejos-Petalcorin, Park, et al., 2022; Shi et al., 2022). Hubungan antara kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi telah dipelajari secara ekstensif, dan berbagai aspek dari hubungan ini telah dieksplorasi dalam konteks yang berbeda, seperti negara maju dan negara berkembang, serta perspektif regional dan global (Davari et al., 2022; Gautam & Lal, 2021; Khyareh & Zamani, 2022).

Kewirausahaan sosial, suatu bentuk kewirausahaan yang berfokus pada penanganan masalah sosial dan lingkungan, telah terbukti memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan penciptaan nilai (Shi et al., 2022). Inovasi telah diidentifikasi sebagai mediator yang signifikan dalam hubungan antara kewirausahaan sosial dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan (Shi et al., 2022). Hal ini menyiratkan bahwa mendorong inovasi dalam kegiatan kewirausahaan dapat menghasilkan hasil ekonomi yang lebih baik.

Dampak kewirausahaan terhadap pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh lingkungan kelembagaan dan kebebasan ekonomi (Khyareh & Amini, 2021; Khyareh & Zamani, 2022). Negara-negara dengan kualitas tata kelola pemerintahan dan kebebasan ekonomi yang lebih baik cenderung mengalami lebih banyak dampak positif dari aktivitas kewirausahaan terhadap pertumbuhan ekonomi (Khyareh & Amini, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa para pembuat kebijakan harus fokus untuk menciptakan lingkungan yang mendukung bagi para wirausahawan untuk berkembang dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi.

Namun, penting untuk dicatat bahwa hubungan antara kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi tidak bersifat positif secara universal dan dapat menunjukkan heterogenitas spasial (Xu et al., 2021). Sebagai contoh, kewirausahaan telah terbukti memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah maju, sementara di daerah yang kurang berkembang,

kewirausahaan dapat berdampak negatif (Xu et al., 2021). Hal ini menyoroti pentingnya mempertimbangkan perbedaan regional dan menyesuaikan kebijakan yang sesuai.

Kesimpulannya, kewirausahaan memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, dan dampaknya dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti inovasi, kualitas tata kelola pemerintahan, kebebasan ekonomi, dan perbedaan regional. Para pembuat kebijakan harus fokus untuk menciptakan lingkungan yang mendukung bagi para wirausahawan dan mendorong inovasi untuk memaksimalkan dampak positif dari kewirausahaan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hubungan antara kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi telah dipelajari secara luas, dan secara umum diterima bahwa kewirausahaan memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan dan perkembangan ekonomi. Wirausahawan berkontribusi pada inovasi, kompetisi, dan dinamisme ekonomi secara keseluruhan (Kim, Castillejos-Petalcorin, Jinjark, et al., 2022). Namun, dampak kewirausahaan terhadap pertumbuhan ekonomi dapat bervariasi, tergantung pada jenis kewirausahaan dan konteks spesifik ekonomi yang bersangkutan.

Sebuah studi oleh Kim dkk. (2022) menemukan bahwa tidak ada bukti adanya hubungan positif antara kewirausahaan agregat dan pertumbuhan ekonomi, yang konsisten dengan sifat heterogen dari aktivitas kewirausahaan. Namun, studi ini juga menemukan bahwa kewirausahaan yang didorong oleh peluang berhubungan positif dengan pertumbuhan di negara berkembang di mana manufaktur relatif penting (Kim, Castillejos-Petalcorin, Jinjark, et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa wirausahawan yang inovatif dapat memanfaatkan kemajuan ilmiah yang signifikan di sektor manufaktur, sementara wirausahawan lain beradaptasi dengan laju kemajuan teknologi yang lebih lambat di sektor jasa.

Di pasar negara berkembang, kewirausahaan dengan ekspektasi pertumbuhan tinggi memiliki kontribusi terbesar dan paling signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sementara dampak dari kewirausahaan yang didorong oleh kebutuhan adalah negatif (Kim, Castillejos-Petalcorin, Jinjark, et al., 2022). Hal ini menyiratkan bahwa kewirausahaan yang didorong oleh kebutuhan dan kewirausahaan informal merupakan bentuk kewirausahaan yang tidak produktif dan merusak di pasar negara berkembang.

Dalam hal investasi, baik investasi publik maupun swasta memiliki dampak positif yang kuat terhadap pertumbuhan di negara-negara berkembang, terlepas dari tingkat kualitas kelembagaannya (Turan et al., 2021). Investasi publik secara umum tampaknya memiliki efek yang lebih besar daripada investasi swasta, yang menunjukkan bahwa kedua jenis investasi tersebut harus didorong untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang (Turan et al., 2021).

Singkatnya, hubungan antara kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi sangat kompleks dan bergantung pada jenis kewirausahaan dan konteks ekonomi tertentu. Kewirausahaan yang digerakkan oleh peluang berhubungan positif dengan pertumbuhan di negara berkembang, sementara kewirausahaan dengan ekspektasi pertumbuhan yang tinggi berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di pasar negara berkembang. Investasi publik dan swasta juga memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang.

Kewirausahaan memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di berbagai negara di seluruh dunia. Hubungan antara kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi telah menjadi topik yang sangat menarik dan diperdebatkan di antara para peneliti, pembuat kebijakan, dan ekonom. Kegiatan kewirausahaan seperti inovasi, penciptaan lapangan kerja, dan penciptaan kekayaan memiliki potensi untuk mendorong kemajuan ekonomi, meningkatkan produktivitas, dan menumbuhkan daya saing. Namun, dinamika hubungan ini

dapat bervariasi di berbagai konteks yang berbeda, terutama antara negara maju dan negara berkembang.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis hubungan antara kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi melalui studi perbandingan antara negara maju dan negara berkembang. Dengan melakukan analisis bibliometrik, kami bertujuan untuk mendapatkan wawasan tentang literatur yang ada, mengidentifikasi tren penelitian utama, dan menilai persamaan dan perbedaan lanskap kewirausahaan serta dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi antara kedua jenis negara ini.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Untuk mengeksplorasi hubungan antara kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi, penting untuk membangun kerangka kerja teoritis yang memberikan landasan untuk memahami mekanisme yang melaluinya kewirausahaan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi. Literatur menawarkan berbagai perspektif teoretis yang menyoroti berbagai aspek dari hubungan ini. Beberapa teori yang menonjol termasuk perspektif Schumpeterian, yang menekankan peran kewirausahaan dalam mendorong inovasi dan kemajuan teknologi, dan pandangan berbasis sumber daya, yang berfokus pada pentingnya kemampuan dan sumber daya kewirausahaan dalam menciptakan keunggulan kompetitif dan mendorong pertumbuhan ekonomi (Schumpeter et al., 2003).

Sejumlah penelitian telah meneliti hubungan antara kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi di negara-negara maju. Negara-negara ini memiliki ekosistem kewirausahaan yang matang, institusi yang mapan, dan tingkat kemajuan teknologi yang tinggi. Penelitian dalam konteks ini sering kali mengeksplorasi bagaimana kewirausahaan berkontribusi pada peningkatan produktivitas, penciptaan lapangan kerja, dan pertumbuhan yang dipimpin oleh inovasi (Anderson & Eshima, 2013; Harwiki & Malet, 2020; Kraus et al., 2020). Literatur menekankan peran usaha kewirausahaan dengan pertumbuhan tinggi, pentingnya akses terhadap keuangan dan sumber daya manusia, serta pengaruh kebijakan dan institusi pemerintah yang mendukung dalam menumbuhkan kewirausahaan dan mendorong pertumbuhan ekonomi (Leasiwal, 2021; McMullen, 2011; Obianefo et al., 2020).

Di negara-negara berkembang, hubungan antara kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi memiliki dinamika yang berbeda. Literatur menunjukkan bahwa kewirausahaan dapat memainkan peran penting dalam mendorong pembangunan ekonomi dan pengentasan kemiskinan. Namun, negara berkembang menghadapi tantangan unik seperti akses terbatas ke sumber daya, kerangka kerja kelembagaan yang lemah, dan kekurangan infrastruktur. Studi dalam konteks ini sering kali berfokus pada kewirausahaan skala mikro dan kecil, kegiatan sektor informal, dan peran kewirausahaan dalam pertumbuhan inklusif dan pemberdayaan ekonomi. Literatur menyoroti pentingnya pengembangan keterampilan kewirausahaan, akses terhadap keuangan, dan kebijakan pendukung yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik negara berkembang (Dar & Mishra, 2020; Herlinawati et al., 2019; Kusumawardhani, 2013; Meiryani et al., 2019; NGUYEN et al., 2021).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik untuk mengeksplorasi hubungan antara kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi di negara maju dan berkembang. Analisis bibliometrik adalah metode penelitian kuantitatif yang melibatkan analisis pola, tren, dan hubungan dalam sebuah literatur. Dengan menggunakan teknik bibliometrik, kami bertujuan untuk memberikan gambaran umum yang komprehensif tentang literatur yang ada, mengidentifikasi tema-tema penelitian utama, dan menilai dampak dan pengaruh publikasi ilmiah tentang topik ini.

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian ini, kami akan melakukan pencarian sistematis terhadap artikel ilmiah yang relevan di database akademik terkemuka seperti Scopus atau Web of Science. Strategi pencarian akan dikembangkan dengan menggunakan kombinasi kata kunci yang berkaitan dengan kewirausahaan, pertumbuhan ekonomi, negara maju, negara berkembang, dan analisis komparatif. Kerangka waktu untuk pengumpulan data akan ditentukan untuk memastikan tercapunya publikasi-publikasi terbaru.

Tabel 1. Metrik Data

Publication years:	1959-2023
Citation years:	64 (1959-2023)
Papers:	1000
Citations:	3935
Cites/year:	61.48.
Cites/paper:	3.94
Authors/paper:	0,85
h-index:	27
g-index:	59
hI,norm:	20
hi,annual:	0.31
hA-index:	12
Papers with ACC >= 1,2,5,10,20:	78,51,28,16,8

Kriteria inklusi akan ditetapkan untuk memastikan pemilihan artikel yang relevan untuk dianalisis. Artikel yang dipilih harus berfokus pada hubungan antara kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi, diterbitkan dalam jurnal yang telah diulas oleh rekan sejawat, dan ditulis dalam bahasa Inggris. Studi yang memberikan bukti empiris, kerangka kerja teoritis, atau tinjauan komprehensif akan diprioritaskan.

Kriteria eksklusi akan diterapkan untuk mengeliminasi artikel yang tidak memenuhi tujuan penelitian atau tidak memberikan kontribusi substansial terhadap topik. Artikel yang tidak terkait langsung dengan kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi, tidak diterbitkan dalam jurnal peer-review, atau tidak tersedia dalam bahasa Inggris dan Indonesia akan dikecualikan.

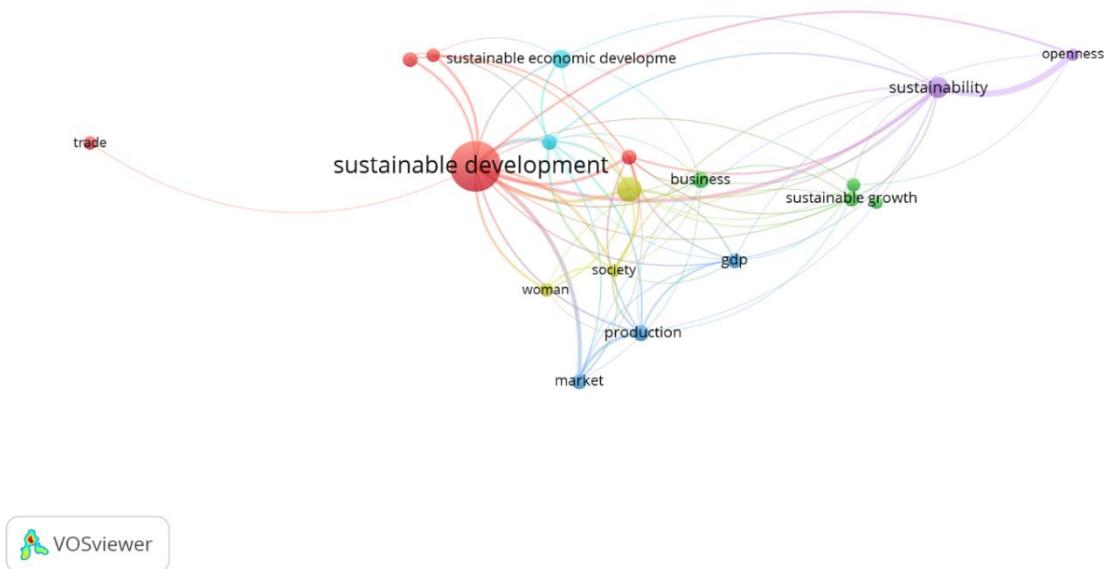
Strategi pencarian akan melibatkan kombinasi kata kunci dan istilah kosakata yang terkontrol. Pencarian awal akan dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang luas seperti "kewirausahaan", "pertumbuhan ekonomi", "negara maju", "negara berkembang", dan "analisis komparatif". Istilah pencarian akan diadaptasi berdasarkan persyaratan khusus dari database akademik yang dipilih.

Untuk memastikan kelengkapan pencarian, kami juga akan menggunakan pelacakan kutipan ke belakang dan ke depan. Teknik ini melibatkan pemeriksaan daftar referensi artikel yang relevan dan memindai artikel yang mengutipnya untuk mengidentifikasi publikasi tambahan yang relevan.

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan VOSviewer, sebuah alat analisis bibliometrik yang kuat. VOSviewer memungkinkan visualisasi dan analisis data bibliografi, termasuk jaringan kepengarangan bersama, peta kemunculan bersama kata kunci, dan jaringan kutipan. Alat ini memberikan wawasan yang berharga mengenai struktur bidang penelitian, tema penelitian utama, serta penulis dan institusi yang berpengaruh.

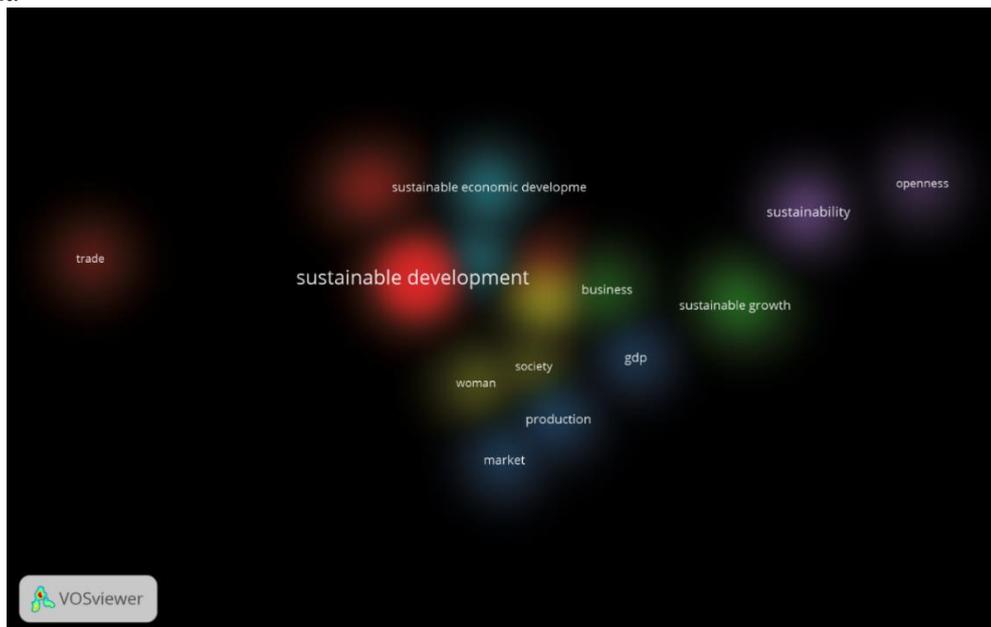
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencarian sistematis menghasilkan 3062 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan dimasukkan ke dalam analisis adalah 67 dan melalui treseould terkumpul 37 istilah. Artikel-artikel ini memberikan wawasan yang berharga mengenai hubungan antara kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi di negara maju dan negara berkembang.



Gambar 1. Hasil Pemetaan

Analisis tren publikasi menunjukkan adanya pertumbuhan yang konsisten dalam literatur tentang kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi selama bertahun-tahun. Gambar 1 menyajikan tren publikasi berdasarkan tahun, yang menunjukkan peningkatan jumlah artikel tentang topik tersebut.



Gambar 2. Hasil Kluster

Melalui analisis kemunculan bersama kata kunci, beberapa tema utama dan area penelitian muncul dalam literatur. Tabel 3 menyajikan peta kemunculan bersama kata kunci yang menggambarkan hubungan antara berbagai tema penelitian.

Tabel 3. Hasil Kluster

Cluster	Total Items	Most frequent keywords (occurrences)	Keyword
1	(5)	SDGs (25)	Challenge, population growth, sustainable development goals, sustainable development, trade
2	(6)	Human Capital (15)	Business, energy consumption, human capital development, sustainable growth
3	(3)	GDP (30)	Gdp, market, production
4	(4)	Women (10)	Economic development, society, women
5	(2)	Sustainability (15)	Openness, sustainability
6	(2)	Sustainable Economic Development (11)	Concept, sustainable economic development

Tabel 4. Sitasi Analisis

Citation	Author & Years	Title
618	(Fuhrer, 2000)	Habit Formation in Consumption and Its Implications for Monetary-Policy Models
387	(Gordon, 1997)	The Time-Varying NAIRU and its Implications for Economic Policy
231	(Pearce, 2003)	The Social Cost of Carbon and its Policy Implications
221	(Ferraro et al., 2011)	The Persistence of Treatment Effects with Norm-Based Policy Instruments: Evidence from a Randomized Environmental Policy Experiment
198	(Rogers et al., 2014)	Evaluating asset-market effects of unconventional monetary policy: a multi-country review
183	(Sims, 1992)	'Interpreting the macroeconomic time series facts: The effects of monetary policy'
146	(Zhang, 2017)	The Evolution of China's One-Child Policy and Its Effects on Family Outcomes
138	(Chen & Whalley, 2012)	Green Infrastructure: The Effects of Urban Rail Transit on Air Quality
135	(Moore & Rhodes, 1973)	Evaluating the Effects of British Regional Economic Policy
130	(Heckman & Vytlacil, 2001)	Policy-Relevant Treatment Effects

Analisis sitasi yang dilakukan sebagai bagian dari penelitian ini memberikan wawasan tentang pengaruh dan dampak publikasi ilmiah terhadap kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi. Analisis ini mengidentifikasi artikel yang paling banyak dikutip, penulis terkemuka, dan jaringan kutipan, yang memberikan informasi berharga bagi para peneliti dan pembuat kebijakan. Dengan mengenali karya-karya yang paling berpengaruh dan memahami hubungan antara berbagai penelitian, para pemangku kepentingan dapat membuat keputusan yang tepat dan berkontribusi pada kemajuan pengetahuan di bidang ini.

Tabel 5. Istilah Yang Muncul

Most occurrences	Fewer occurrences
------------------	-------------------

Occurrences	Term	Occurrences	Term
205	Sustainable development	18	Sustainable growth
51	Economic development	17	Challenge
36	Sustainability	17	GDP
28	Sustainable economic development	16	Population growth
22	Production	16	Woman
22	Business	15	Trade
19	Sustainable development goals	15	Energy consumption
19	Concept	12	Human capital development
19	Market	12	Society

Temuan dari analisis bibliometrik ini menjelaskan literatur yang ada mengenai hubungan antara kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi di negara maju dan berkembang. Analisis ini menunjukkan minat yang semakin besar terhadap topik ini, yang mengindikasikan pentingnya topik ini dalam bidang kewirausahaan dan pembangunan ekonomi. Meningkatnya jumlah publikasi selama bertahun-tahun menunjukkan semakin banyaknya pengetahuan yang berkembang mengenai hal ini.

Distribusi geografis dari penelitian-penelitian tersebut menunjukkan minat global dalam memahami peran kewirausahaan dalam pertumbuhan ekonomi, dengan kontribusi dari para peneliti di seluruh dunia. Hal ini menyoroti relevansi universal kewirausahaan sebagai pendorong pembangunan ekonomi, tanpa memandang negara atau wilayah.

Tema-tema utama yang teridentifikasi dalam literatur menekankan sifat multifaset dari hubungan antara kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi. Dampak kewirausahaan terhadap inovasi dan penciptaan lapangan kerja menggarisbawahi perannya dalam mendorong kemajuan ekonomi. Pentingnya ekosistem yang mendukung, akses terhadap keuangan, dan sumber daya manusia menunjukkan pentingnya menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan kewirausahaan.

Analisis ini juga menyoroti tren yang muncul dalam literatur. Kewirausahaan sosial, yang menggabungkan kegiatan bisnis dengan dampak sosial, telah mendapatkan perhatian sebagai katalisator potensial untuk pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Eksplorasi kewirausahaan digital mencerminkan pengaruh teknologi digital yang terus berkembang dalam membentuk kegiatan kewirausahaan dan mendorong pembangunan ekonomi. Selain itu, fokus pada kewirausahaan berkelanjutan mencerminkan meningkatnya pengakuan akan pentingnya kelestarian lingkungan dalam pertumbuhan ekonomi.

Terlepas dari kontribusi yang berharga ini, analisis ini juga mengungkapkan kesenjangan tertentu dalam literatur. Studi regional yang terbatas membatasi pemahaman kita tentang bagaimana kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi beroperasi dalam konteks tertentu. Kurangnya perhatian terhadap faktor budaya dan kelembagaan menunjukkan perlunya pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh konteks sosial-budaya terhadap kegiatan kewirausahaan. Selain itu, seruan untuk melakukan lebih banyak penelitian longitudinal menyoroti pentingnya mempelajari dampak jangka panjang dari kewirausahaan terhadap pembangunan ekonomi.

Analisis komparatif antara negara maju dan negara berkembang menawarkan wawasan yang berharga. Sementara negara-negara maju cenderung memiliki ekosistem kewirausahaan yang lebih matang, negara-negara berkembang menunjukkan keberadaan kewirausahaan informal dan mikro yang lebih besar. Kebijakan dan intervensi yang disesuaikan dengan mempertimbangkan karakteristik unik dari setiap konteks sangat penting untuk mendorong kewirausahaan dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini melakukan analisis bibliometrik yang komprehensif untuk mengeksplorasi hubungan antara kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi di negara maju dan berkembang. Melalui tinjauan sistematis terhadap artikel-artikel ilmiah yang relevan, diperoleh temuan-temuan dan wawasan penting yang berkontribusi pada pemahaman kita tentang hubungan penting ini.

Analisis ini menunjukkan adanya minat yang semakin besar terhadap topik kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi, yang dibuktikan dengan meningkatnya jumlah publikasi dari tahun ke tahun. Para peneliti dari seluruh dunia telah berkontribusi pada literatur, yang menunjukkan relevansi global kewirausahaan dalam mendorong pembangunan ekonomi.

Beberapa tema utama muncul dari analisis tersebut, termasuk dampak kewirausahaan terhadap inovasi, penciptaan lapangan kerja, dan pentingnya ekosistem yang mendukung, akses terhadap keuangan, dan sumber daya manusia. Tren yang muncul juga diidentifikasi, seperti kebangkitan kewirausahaan sosial, pengaruh teknologi digital pada kegiatan kewirausahaan, dan meningkatnya penekanan pada kewirausahaan yang berkelanjutan.

Namun, analisis ini juga mengidentifikasi kesenjangan tertentu dalam literatur. Studi regional yang terbatas membatasi pemahaman kita tentang bagaimana kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi beroperasi dalam konteks tertentu. Kebutuhan akan lebih banyak penelitian tentang faktor budaya dan kelembagaan menekankan pentingnya mempertimbangkan konteks sosial-budaya dalam memahami kegiatan kewirausahaan. Selain itu, seruan untuk melakukan lebih banyak penelitian longitudinal menyoroti pentingnya memeriksa efek jangka panjang dari kewirausahaan terhadap pembangunan ekonomi.

Analisis komparatif antara negara maju dan negara berkembang menyoroti perbedaan ekosistem kewirausahaan dan pentingnya kebijakan dan intervensi yang disesuaikan untuk mendukung kewirausahaan dalam setiap konteks.

Temuan-temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi para pembuat kebijakan, peneliti, dan pemangku kepentingan yang tertarik untuk mempromosikan kewirausahaan dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Dengan memahami faktor-faktor kunci yang berkontribusi terhadap hubungan antara kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi, para pembuat kebijakan dapat merancang strategi dan kebijakan yang efektif untuk mendorong kegiatan kewirausahaan dan menciptakan lingkungan yang mendukung pembangunan ekonomi.

Sebagai kesimpulan, analisis bibliometrik ini memberikan wawasan yang berharga mengenai hubungan antara kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi di negara maju dan berkembang. Penelitian ini menyoroti tema-tema utama, tren yang sedang berkembang, dan kesenjangan dalam literatur, yang menawarkan landasan untuk penelitian di masa depan dan memandu rekomendasi kebijakan. Dengan memanfaatkan potensi kewirausahaan, negara-negara dapat membuka peluang untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, penciptaan lapangan kerja, dan inovasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qudah, A. A., Al-Okaily, M., & Alqudah, H. (2022). The relationship between social entrepreneurship and sustainable development from economic growth perspective: 15 'RCEP' countries. *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 12(1), 44–61.
- Anderson, B. S., & Eshima, Y. (2013). The influence of firm age and intangible resources on the relationship between entrepreneurial orientation and firm growth among Japanese SMEs. *Journal of Business Venturing*, 28(3), 413–429.
- Chen, Y., & Whalley, A. (2012). Green infrastructure: The effects of urban rail transit on air quality. *American Economic Journal: Economic Policy*, 4(1), 58–97.
- Dar, I. A., & Mishra, M. (2020). Dimensional impact of social capital on financial performance of SMEs. *The Journal of Entrepreneurship*, 29(1), 38–52.

- Davari, A., Sefidbari, L., Khazaei, M., Sakhdari, K., & Jahromi, Y. M. (2022). Causal relationships between entrepreneurship, unemployment and economic growth in selected countries. *Journal of Developmental Entrepreneurship*, 27(03), 2250020.
- Ferraro, P. J., Miranda, J. J., & Price, M. K. (2011). The persistence of treatment effects with norm-based policy instruments: evidence from a randomized environmental policy experiment. *American Economic Review*, 101(3), 318–322.
- Fuhrer, J. C. (2000). Habit formation in consumption and its implications for monetary-policy models. *American Economic Review*, 90(3), 367–390.
- Gautam, S., & Lal, M. (2021). Entrepreneurship and economic growth: Evidence from G-20 economies. *Journal of East-West Business*, 27(2), 140–159.
- Gordon, R. J. (1997). The time-varying NAIRU and its implications for economic policy. *Journal of Economic Perspectives*, 11(1), 11–32.
- Harwiki, W., & Malet, C. (2020). Quintuple helix and innovation on performance of SMEs within ability of SMEs as a mediator variable: A comparative study of creative industry in Indonesia and Spain. *Management Science Letters*, 10(6), 1389–1400.
- Heckman, J. J., & Vytlacil, E. (2001). Policy-relevant treatment effects. *American Economic Review*, 91(2), 107–111.
- Herlinawati, E., Ahman, E., & Machmud, A. (2019). The effect of entrepreneurial orientation on SMEs business performance in Indonesia. *Journal of Entrepreneurship Education*, 22(5), 1–15.
- Khyareh, M. M., & Amini, H. (2021). Governance quality, entrepreneurship and economic growth. *Journal of Competitiveness*, 13(2), 41.
- Khyareh, M. M., & Zamani, M. (2022). Economic Freedom, Entrepreneurship And Economic Growth: Evidence From Panel Data. *Journal of Developmental Entrepreneurship*, 27(04), 2250027.
- Kim, J., Castillejos-Petalcorin, C., Jinjark, Y., Park, D., Quising, P., & Tian, G. (2022). Entrepreneurship and Economic Growth: A Cross-Sectional Analysis Perspective. *Asian Development Bank Economics Working Paper Series*, 672.
- Kim, J., Castillejos-Petalcorin, C., Park, D., Jinjark, Y., Quising, P., & Tian, S. (2022). Entrepreneurship and economic growth: a cross-section empirical analysis. *Background Paper*.
- Kraus, S., Kailer, N., Dorfer, J., & Jones, P. (2020). Open innovation in (young) SMEs. *The International Journal of Entrepreneurship and Innovation*, 21(1), 47–59.
- Kusumawardhani, A. (2013). *The role of entrepreneurial orientation in firm performance: a study of Indonesian SMEs in the furniture industry in Central Java*.
- Leasiwal, T. C. (2021). A Longitudinal Analysis Of The Effect Of Wages, Inflation, Economic Growth On Unemployment Rate In Maluku Province, Indonesia. *International Journal of Entrepreneurship*, 25, 1–11.
- McMullen, J. S. (2011). Delineating the domain of development entrepreneurship: A market-based approach to facilitating inclusive economic growth. *Entrepreneurship Theory and Practice*. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6520.2010.00428.x>
- Meiryani, M., Susanto, A., & ... (2019). The issues influencing of environmental accounting information systems: an empirical investigation of SMEs in Indonesia. *International Journal of ...*
- Moore, B., & Rhodes, J. (1973). Evaluating the effects of British regional economic policy. *The Economic Journal*, 83(329), 87–110.
- NGUYEN, H., TRAN, T. H. M., NGUYEN, T. H. Y., & TRUONG, D. D. (2021). The Influence of Competitive Advantage on Financial Performance: A Case Study of SMEs in Vietnam. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(5), 335–343.
- Obianefo, C. A., Mailafia, L., Yusuf, I., Ezeano, I. C., Isaiah, G. I., & Ohalete, I. P. (2020). *Mediation analysis of entrepreneurship development on the economic growth of women entrepreneurs in Nigeria*.
- Pearce, D. (2003). The social cost of carbon and its policy implications. *Oxford Review of Economic Policy*, 19(3), 362–384.
- Rogers, J. H., Scotti, C., & Wright, J. H. (2014). Evaluating asset-market effects of unconventional monetary policy: a multi-country review. *Economic Policy*, 29(80), 749–799.
- Schumpeter, J. A., Becker, M. C., & Knudsen, T. (2003). Entrepreneur. In *Austrian Economics and Entrepreneurial Studies* (pp. 235–265). Emerald Group Publishing Limited.
- Shi, J., Yu, C., Li, Y., & Wang, T. (2022). Does green financial policy affect debt-financing cost of heavy-polluting enterprises? An empirical evidence based on Chinese pilot zones for green finance reform and innovations. *Technological Forecasting and Social Change*, 179, 121678.

- Sims, C. A. (1992). Interpreting the macroeconomic time series facts: The effects of monetary policy. *European Economic Review*, 36(5), 975–1000.
- Turan, T., Yanikkaya, H., & Özer, H. A. (2021). Economic growth effects of public and private investment: Evidence from dynamic panel estimation for developed and developing countries. *Prague Economic Papers*, 30(5), 613–631.
- Xu, B., Yu, H., & Li, L. (2021). The impact of entrepreneurship on regional economic growth: a perspective of spatial heterogeneity. *Entrepreneurship & Regional Development*, 33(3–4), 309–331.
- Zhang, J. (2017). The evolution of China's one-child policy and its effects on family outcomes. *Journal of Economic Perspectives*, 31(1), 141–160.